

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

1. Dari 30 pasien BPH yang diterapi *α1-blocker* (Tamsulosin HCL 0,4 mg) di RSUP dr. M.Djamil, Semen Padang Hospital, RSUD Bunda BMC dan RS Hermina Padang pada bulan juli 2020 – desember 2020 didapatkan terbanyak berusia > 60 tahun dengan usia rata – rata 67,8 tahun
2. Data diambil 30 pasien BPH yang mendapatkan terapi *α1-blocker* (Tamsulosin HCL 0,4 mg)
3. Nilai rata – rata IPSS-Qol pasien BPH sebelum mendapat terapi *α1-blocker* (Tamsulosin HCL 0,4 mg) adalah 19.93-4.03±3.129.
4. Nilai rata – rata IPSS-Qol pasien BPH setelah mendapat terapi *α1-blocker*(Tamsulosin HCL 0,4 mg) selama 1 bulan adalah 11.47-2.2±4.761.
5. Nilai rata - rata IPP pasien BPH yang mendapatkan terapi *α1-blocker* (Tamsulosin HCL 0,4 mg) adalah 3,72mm (IPP derajat I), 7,37mm (IPP derajat II) dan 12.2mm (IPP derajat III).
6. Terdapat korelasi kuat antara IPP dan perubahan nilai IPSS. Semakin tinggi derajat IPP pasien BPH semakin kecil perubahan nilai IPSS akhir setelah mendapat terapi *α1-blocker* (Tamsulosin HCL 0,4 mg)

7.2 SARAN

1. Diharapkan penilaian IPP dapat dijadikan pemeriksaan rutin pada pasien BPH dan dapat digunakan sebagai panduan dalam pemilihan penatalaksanaan pasien BPH

2. Diharapkan penilaian IPP dapat dijadikan sebagai acuan prognosis pasien BPH, sehingga mengurangi cost Rumah Sakit dalam memberikan terapi medikamentosa.

